

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019

Muhammad Syahrevi Alfitra^{1*}, Arista Fauzi Kartikasari², Hariri³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: syahrevialfitra@gmail.com

ABSTRACT

In this world money is always related to humans in everyday life to meet their needs. In the use of money, there are differences between one and the other so that some are wise to use money properly and some are not. To avoid bad financial control, one must manage finances well. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, financial attitudes and financial knowledge on financial management behavior of students majoring in accounting at the Islamic University of Malang. Sampling obtained 80 respondents based on the criteria applied. This study uses a multiple linear regression model. The results of this study indicate that Financial Literacy, Financial Attitudes and Financial Knowledge have a significant positive effect on Financial Management Behavior. Financial Literacy has a significant positive effect on Financial Management Behavior. Financial Attitude has no significant effect on Financial Management Behavior. Financial Knowledge has a significant positive effect on Financial Management Behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management Behavior.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di dunia ini uang selalu berkaitan dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ketika pengeluaran uang terus menerus dan tak terbatas jumlahnya sehingga seseorang merasa sulit mengendalikan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki control keuangan yang buruk. Menghindari control keuangan yang buruk, maka seseorang harus mengelola keuangan dengan baik untuk memenuhi kebutuhannya. Mahasiswa ekonomi khususnya jurusan akuntansi dibekali dengan pembelajaran yang terkait aspek keuangan yang sangat kompleks. Mahasiswa akuntansi merupakan individu yang harus bisa melakukan evaluasi atas sebuah permasalahan keuangan dan membuat keputusan terkait dengan aspek keuangannya.

Literasi keuangan menggambarkan kemampuan seseorang dalam memahami secara terampil dan menilai secara percaya diri mengenai informasi keuangan. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dapat meningkatkan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan keyakinan (*convidence*) individu sehingga mereka mampu melakukan manajemen keuangan. Anggraeni (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa seseorang akan lebih pintar dalam mengelola keuangan jika memiliki literasi keuangan yang baik dalam mencapai kesejahteraan.

Sikap keuangan adalah penilaian individu atas ide, peristiwa, maupun benda yang berkaitan dengan permasalahan keuangan. Sikap keuangan juga dapat diartikan pra-disposisi untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dibentuk karena beberapa keyakinan ekonomi dan non-ekonomi yang dimiliki oleh individu. Individu dengan sikap keuangan yang tinggi akan lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap *planning* (perencanaan). Herdjiono dan Damanik (2016) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen

keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya seseorang memberikan nilai positif atas sikapnya, maka akan semakin baik pula seseorang dalam berperilaku dan sebaliknya.

Pengetahuan keuangan yang tinggi akan melahirkan pengendalian keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan akan membantu dalam keputusan pengambilan secara selektif dan dapat memperbarui perilaku serta kemampuan dalam memecahkan masalah keuangan sehari-hari. Triani dan Wandhiniwaty (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan keuangan dengan cara peningkatan kesadaran, keterampilan dan ikut serta dalam berbagai seminar mengenai pembelajaran dan perencanaan produk, layanan serta risiko keuangan

Perilaku manajemen keuangan dibuat untuk memastikan bahwa individu memiliki kemampuan untuk mengungkapkan kesadaran dan tanggung jawab mereka atas kesalahpahaman tentang status keuangan mereka, yang sangat penting untuk kualitas hidup mereka karena dimaksudkan untuk mengatasi ketidakstabilan keuangan. Sari (2021) hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan terdapat pengaruh yang signifikan dengan variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana perilaku manajemen keuangan mahasiswa dan memberikan informasi sebagai masukan bagi individu/Lembaga untuk meningkatkan kualitas perilaku manajemen keuangan yang baik. dengan variabel literasi keuangan, sikap keuangan serta pengetahuan keuangan sebagai variabel yang mempengaruhi. Berdasarkan dari uraian diatas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
3. Bagaimanakah pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
4. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Perilaku Manajemen Keuangan merupakan kemampuan seseorang maupun organisasi dalam mengatur dan menyimpan keuangan sehari-hari. Perilaku manajemen keuangan penting untuk dikuasai karena apabila seseorang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik maka mereka akan mampu untuk menyeimbangkan antara uang yang dimiliki atau diterima dan uang yang dikeluarkan.

Sina (2014) perilaku keuangan mahasiswa adalah cara yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola keuangannya yang dimulai dari proses perencanaan, menyisihkan sebagian untuk keperluan tabungan, investasi dalam rangka menambah sumber penghasilan dan asuransi. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan berdampak positif bagi perkembangan keuangannya di masa depan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman umum terkait pengelolaan dan sikap mengenai keuangan. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kesadaran dan

pengetahuan tentang produk-produk keuangan, lembaga keuangan, dan konsep mengenai keterampilan dalam mengelola keuangan (Xu dan Zia, 2012).

Literasi keuangan diperlukan agar individu tidak melakukan perilaku konsumtif secara berlebihan dan terjadi *over* konsumerisme dalam membelanjakan uang mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosa dan Listiadi (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, literasi keuangan yang baik mampu memudahkan mahasiswa ketika mengambil keputusan keuangan, dan dalam implementasi literasi keuangan pada perilaku manajemen keuangan pribadi akan menjadikan mahasiswa lebih bijak dalam menyikapi keuangan mereka.

Sikap Keuangan

Menurut Humaira (2017) “Sikap terdiri dari tiga komponen utama yaitu, kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap, efektif (perasaan) adalah emosional sebagai pernyataan dari sikap yang berada dalam diri setiap individu, dan perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu tersebut berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu objek (orang atau benda)”.

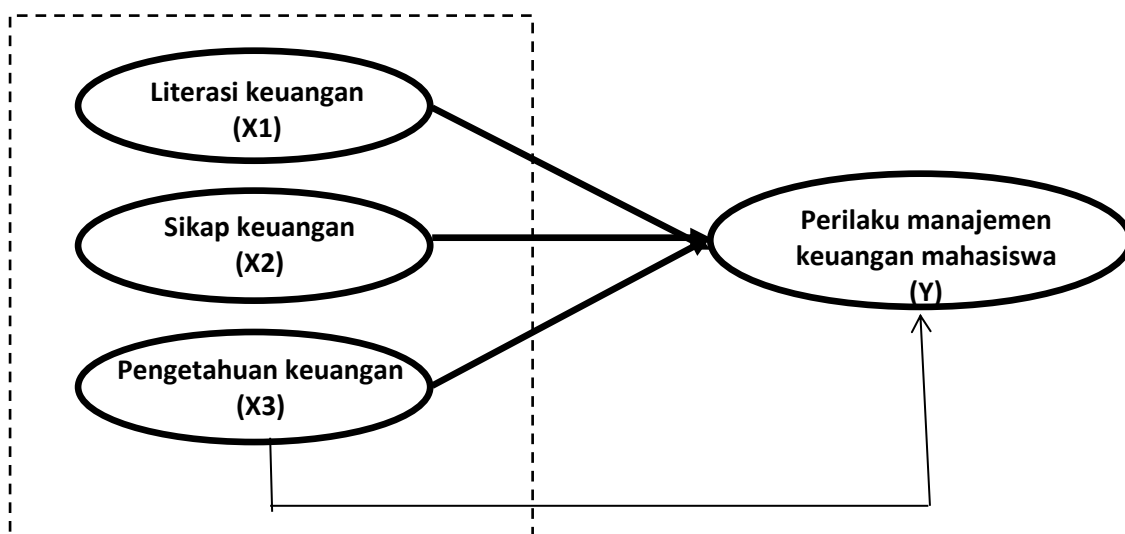
Estuti et al, (2021) mengungkapkan bahwa “Sikap keuangan ialah kesamaan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan serta tidak ketidaksepakatan, dengan mempunyai perilaku keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik juga menerapkannya, dirasa akan sulit bagi individu memiliki surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan dan investasi di masa yang akan datang”.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri dari finansial tools dan finansial skills. Setiap orang dengan pengetahuan finansial yang baik akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti membayar tepat waktu, menjaga akun bulanan dan mencatat pengeluaran, dan menyiapkan cadangan untuk situasi yang tidak terduga (Silvy & Yulianti, 2013).

Kerangka Konseptual

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————→ : Pengaruh secara parsial
-----→ : Pengaruh secara simultan

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan hasil penelitian empiris maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : Literasi keuangan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

H_{1a} : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

H_{1b} : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

H_{1c} : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang tepatnya di Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144 dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2022 s/d Februari 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan 2019 dan sampel yang digunakan penelitian ini adalah dengan teknik *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

1. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Menurut Dayanti (2020) menyebutkan 3 indikator perilaku manajemen keuangan, yaitu: a) Anggaran keuangan yang dimiliki, b) Kegiatan menabung, dan c) Kegiatan investasi.

2. Literasi Keuangan (X1)

Menurut Dayanti (2020) menyebutkan 3 indikator literasi keuangan, yaitu: a) Pengelolaan tabungan dan investasi, b) Pengelolaan kredit, dan c) Manajemen risiko.

3. Sikap Keuangan (X2)

Menurut Dayanti (2020) menyebutkan 3 indikator sikap keuangan: a) Obsesi, b) Kekuasaan, dan c) Upaya.

4. Pengetahuan Keuangan (X3)

Menurut Dayanti (2020) menyebutkan 3 indikator dalam pengetahuan keuangan: a) Pengetahuan manajemen uang, b) Pengetahuan Investasi, dan c) Pengetahuan manajemen risiko.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang berupa kuesioner. Kuesioner ini menggunakan bentuk pertanyaan yang disertai alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. teknik pengumpulan variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengetahui seperti apa literasi keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan serta perilaku manajemen keuangan yang dimiliki mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2007:112) “Regresi berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka penelitian ini regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan

a = Konstanta

b₁-b₃ = koefisien regresi variabel bebas ke-1 sampai ke-3

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Sikap Keuangan

X₃ = Pengetahuan Keuangan

e = Standart error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Univeritas Islam Malang Angkatan 2019. Adapun pembagian kuesinoer dilakukan melaui google form yang disebar kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang. kemudian untuk pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{213}{3.13}$$

$$n = 68,0511182$$

$$n = 68 \text{ responden}$$

Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan maka diperoleh jumlah yang dapat diolah dari tabel dibawah ini :

Tabel 1 Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	80	100 %
2	Kuesioner yang tidak Kembali	0	0
3	Kuesioner yang tidak lengkap	0	0
4	Kuesioner yang siap diolah	80	100%

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka diperoleh data penilitian berdasarkan jenis kelamin . Identitas responden yang telah menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	64
Total		80

Sumber data primer diolah, 2023

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	80	1	5	4,06	,851
Sikap Keuangan	80	2	5	4,22	,736
Pengetahuan Keuangan	80	2	5	4,09	,785
Perilaku Manajemen Keuangan	80	1	5	4,05	,796
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 26

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

- 1) Literasi keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maximum sebesar 5 dengan rata-rata 4,06 dan standar deviasi 0,851
- 2) Sikap keuangan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5 dengan rata-rata 4,22 dan standar deviasi 0,736
- 3) Pengetahuan keuangan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5 dengan rata-rata 4,09 dan standar deviasi 0,785
- 4) Perilaku manajemen keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maximum sebesar 5 dengan rata-rata 4,05 dan standar deviasi 0,796

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,653	0,2199	Valid
	X1.2	0,733	0,2199	Valid
	X1.3	0,744	0,2199	Valid
	X1.4	0,637	0,2199	Valid
	X1.5	0,683	0,2199	Valid
	X1.6	0,690	0,2199	Valid
Sikap Keuangan	X2.1	0,807	0,2199	Valid
	X2.2	0,815	0,2199	Valid
	X2.3	0,646	0,2199	Valid
Pengetahuan Keuangan	X3.1	0,824	0,2199	Valid
	X3.2	0,834	0,2199	Valid
	X3.3	0,808	0,2199	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan	Y1.1	0,815	0,2199	Valid
	Y1.2	0,816	0,2199	Valid
	Y1.3	0,801	0,2199	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4 hasil pengujian menunjukkan nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua indikator atau item pernyataan untuk semua variabel adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,770	>0,6	Reliable
Sikap Keuangan	0,629	>0,6	Reliable
Pengetahuan Keuangan	0,809	>0,6	Reliable
Perilaku Manajemen Keuangan	0,739	>0,6	Reliable

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari hasil uji reliabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,35713936
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,084
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil dari uji kolmogrov-smirnov diperoleh hasil sig 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,490	2,040	Non Multikolinearitas
Sikap Keuangan (X2)	0,541	1,847	Non Multikolinearitas
Pengetahuan Keuangan (X3)	0,556	1,798	Non Multikolinearitas

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan pengetahuan keuangan mempunyai nilai *Tolerance*-nya > 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,379	,132		,000
	literasi keuangan	-,040	,041	-,175	,325
	sikap keuangan	-,021	,074	-,045	,773
	pengetahuan keuangan	,062	,063	,162	,327

a. Dependent Variable: AbsUt2

Sumber : data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel 8 bahwa dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05. Berdasarkan uji glejser dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,099	1,298		,110
	Literasi Keuangan	,186	,066	,322	,006
	Sikap Keuangan	-,008	,127	-,007	,952
	Pengetahuan Keuangan	,460	,105	,473	,000

a. Dependent Variable: perilaku manajemen keuangan

Sumber : data primer diolah, SPSS 26

Bedasarkan tabel 9, persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,099 + 0,186.X_1 - 0,008.X_2 + 0,460.X_3 + e$$

(sig 0,006) (sig 0,952) (sig 0,000)

Dari persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan :

- Konstanta sebesar 2,099 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independent maka perilaku manajemen keuangan sebesar 2,099
- Nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,186 variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa mengalami peningkatan sebesar 1.00 % maka perilaku manajemen keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,186
- Nilai koefisien regresi β_2 sebesar -0,008 variabel sikap keuangan (X2) menunjukkan nilai negatif. Ini dapat diartikan bahwa mengalami penurunan sebesar 1.00 % maka perilaku manajemen keuangan mengalami penurunan sebesar -0,008
- Nilai koefisien regresi β_3 sebesar 0,460 variabel pengetahuan keuangan (X3) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa mengalami peningkatan sebesar 1.00 % maka perilaku manajemen keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,460

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,696	3	50,899	26,585	,000 ^b
	Residual	145,504	76	1,915		
	Total	298,200	79			
a. Dependent Variable: perilaku manajemen keuangan						
b. Predictors: (Constant), pengetahuan keuangan, sikap keuangan, Literasi keuangan						

Sumber : data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel 10 diketahui nilai statistic uji F sebesar 26,585 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000 karena nilai signifikan F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka pengujian ini bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent (literasi keuangan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (perilaku manajemen keuangan).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,512	,493	1,38367
a. Predictors: (Constant), pengetahuan keuangan, sikap keuangan, Literasi keuangan				
b. Dependent Variable: perilaku manajemen keuangan				

Sumber : data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 11 dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 49,3 % variabel dependen yakni perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) dan pengetahuan keuangan (X_3) sedangkan 50,7% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

c. Uji t

Tabel 12 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,099	1,298		1,618	,110
	Literasi keuangan	,186	,066	,322	2,813	,006
	Sikap keuangan	-,008	,127	-,007	-,060	,952
	Pengetahuan keuangan	,460	,105	,473	4,402	,000
a. Dependent Variable: perilaku manajemen keuangan						

Sumber : data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 12 diatas Uji t dapat di simpulkan sebagai berikut:

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Pada variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar 2,813 dan signifikan $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_{1a} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). yang artinya bahwa semakin tinggi pemahaman individu

dalam menerapkan aspek-aspek keuangan yang salah satunya adalah pengetahuan dasar keuangan yang meliputi, pengeluaran, asset, hutang, pendapatan dan risiko maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Begitupula sebaliknya, bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan dasar individu akan keuangan maka perilaku keuangan akan semakin tidak efektif.

b. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Pada variabel sikap keuangan (X2) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar -0,060 dan signifikan $0,952 > 0,05$ maka H1b ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap keuangan (X2) tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). artinya jika seseorang memiliki sikap keuangan yang baik tidak semata-mata memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. di karenakan kondisi keuangan dan target keuangan dari responden berbeda satu sama lainnya. Responden beranggapan bahwa financial attitude tidak diperlukan karena tidak adanya tujuan yang ingin dicapai dengan sikap dalam merencanakan keuangan yang baik dalam jangka Panjang maupun jangka pendek.

c. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Pada variabel pengetahuan keuangan (X3) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar 4,402 denan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1c diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). yang artinya dengan pengetahuann financial yang tinggi akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas sehingga mampu membuat keputusan keuangan yang baik. Dengan demikian individu memiliki peran dalam meningkatkan keamanan ekonomi. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih besar akan memiliki manajemen keuangan yang lebih baik, selain itu pengetahuan keuangan juga menjadi faktor utama pada pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini sangat bertepatan dengan teori oleh Silvy dan Yulianti (2013) yang menyatakan bahwa individu dengan pengetahuan - keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang bertanggung jawab.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang merujuk pada konsep penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen

Keterbatasan

Keterbatasan peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi dan sampel pada penelitian ini terbatas pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan 2019.
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan beberapa lokasi penelitian lain seperti Universitas Islam Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Merdeka Malang, Universitas Negeri Malang dan universitas lain.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau observasi agar data yang dihasilkan lebih akurat dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Anggraeni, Aprilia Aldiya, dan Dikdik Tandika. 2019. "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung)." *Prosiding Manajemen* 5(1): 85–92.
- Dayanti F. K., Susyanti J., dan ABS M. K. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13).
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Capital Kebiajkn Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 4(1), 1-14
- Ghozali, Imam. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)". Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Humaira, Iklima. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maharani, T. N. (2016). Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. *Jurnal Media Informasi Manajemen*.
- Silvi dan Yulianti. 2013. "*Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya*". *Journal of Business and Banking*, Vol. 3, No. 1, pp. 57-68.
- Sina, P, G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal Jibeka*, 8(1), 54-59
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Triani. 2019. "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)*". (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)" .
- Xu dan Bila. 2012. *Financial literacy around the world: an overview of the evidence with practical suggestions for the way forward*. *World Bank Policy Research Working Paper*, (6107).